

# **EFEKTIVITAS PROGRAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA AYUNAN PAPAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN**

**Agus Sya'bani Arlan**

## **ABSTRAK**

Desa merupakan pemerintah yang berada di tingkat bawah, namun memiliki peranan yang sangat penting dalam perubahan perbaikan ekonomi masyarakat. Ekonomi masyarakat yang lemah akan memberikan dampak negatif terhadap pembangunan nasional. Untuk menata perekonomian masyarakat desa secara baik dan benar Pemerintah Kabupaten Tapin membuat Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas ekonomi dan pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada dampak perubahan ekonomi yang positif terhadap masyarakat. Desa Ayunan Papan merupakan salah satu dari 9 desa di Kecamatan Lokpaikat yang menggunakan Program Pengelolaan BUMDes serta dinobatkan sebagai desa terbaik nomor satu pelaksanaan Program Pengelolaan BUMDes di Kabupaten Tapin.

Metode penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teori yang digunakan yaitu efektivitas program menurut Sutrisno (2007) terdiri dari 5 (lima) indikator antara lain: pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Teknik analisis data menurut Sugiyono (2013) yang terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu pengolahan, pengorganisasian, dan penemuan hasil.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin sudah berjalan efektif. Nilai presentasi skor jawaban dari kuesioner Efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin sebesar 77,13 % yang termasuk ke dalam kriteria efektif. Dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin sudah berjalan secara efektif. Pada indikator pemahaman program nilai presentasi skor jawaban sebesar 77,45%, presentasi ini berada pada kelas interval 60,6%-80,5 % dengan kriteria efektif. Indikator tepat sasaran jumlah presentase sebanyak 82,88 % yang berada pada kelas interval 80,6%-100 % dengan kriteria sangat efektif. Indikator tepat waktu jumlah presentase sebanyak 82,60% yang berada pada kelas interval 80,6%-100% dengan kriteria sangat efektif. Indikator tercapainya tujuan jumlah presentase sebanyak 81,43% yang berada pada kelas interval 80,6%-100% dengan kriteria sangat efektif..Indikator perubahan nyata jumlah presentase sebanyak 81,40% yang berada pada kelas interval 80,6%-100% dengan kriteria sangat efektif.

**Kata Kunci: Efektivitas, Pengelolaan, Badan Usaha Milik Desa**

## **ABSTRACT**

The village is lower government level that has very important role in the change of service improvements. Rural poor services will have an impact on national development. To organize the village administration is good and true, Tapin District Government make Village-Owned Business Entity Management Program (BUMDes). The program aims to improve the quality of administrative services to the community village which focuses on the impact of positive changes to the community or village Apparatus. Ayunan Papan Village is one of village in District Lokpaikat that uses BUMDes program management as well as incharge as the best village number one the implementation of the management program BUMDes in Tapin. This research method is descriptive with quantitative approach.

The theory used is the effectiveness of the program Sutrisno (2007) consists of five (5) indicators, among others: understanding program, target, on time, achieving goals, and real change. Data analysis

techniques according Sugiyono (2013) consists of three (3) phases of processing, organizing, and finding results.

The results of the study describes the implementation of Village-owned Busines Entity Management Program (BUMDes) in the village of the District Lokpaikat Tapin effective. The presentation of the questionnaire answers score Village-owned Busines Entity Management Program (BUMDes) in the village of the District Lokpaikat Tapin of 77.13% including effective criteria. So it can be said that the all of implementation of the management program Village-owned Busines Entity (BUMDes) in the village of the District Lokpaikat Tapin run effectively. Indicator which has the highest percentage value that is targeted by the percentage amount as much as 82.88% at grade interval 80.6%-100% very effective criteria. While the presentation lowest scoring indicator that the presentation of Program Comprehension answer score of 77.45%, which is in a class interval of 60.6%-80.5% effective criteria.

### **Kata Keywords: Effectiveness, Management, Village-owned Busines Entity**

## **PENDAHULUAN**

Program peningkatan ekonomi desa yang ada di Indonesia masih memiliki banyak prolematika terkait peningkatan kesejahteraan masyarakat seperti rendahnya tingkat pendapatan serta tingginya angka pengangguran dan kriminal, ketiadaan akses terhadap penyandang cacat dan komunitas adat terkecil, tidak ada mekanisme komplain dalam sengketa serta tidak adanya ruang partisipasi publik dalam penyelenggaraan pelayanan (Kumorotomo, 1992). Untuk menanggulangi permasalahan yang ada tersebut di Indonesia, maka pelaksana dalam menyelenggarakan peningkatan kesejahteraan masyarakat harus professional, berperilaku adil, cermat, santun dan ramah, tegas, dan handal. Pelaksana peningkatan ekonomi wajib berprilaku sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 33 ayat (1) yang berbunyi bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Selain itu disebutkan pula pada Pasal 33 ayat (4) yang berbunyi bahwa “Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta dengan menjaga keseimbangan, kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional”.

Untuk menjadikan ekonomi masyarakat yang sesuai dengan amanah UUD 1945 pada Pembukaan UUD 1945, maka pemerintah sebagai pelayan publik dituntut untuk melakukan perubahan menyangkut peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perubahan terkait kesejahteraan

masyarakat dapat dilakukan dengan mengadakan Program Pengelolaan BUMDes. maka seiring perkembangan teknologi dan informasi banyak Pemerintah Daerah yang melakukan inovasi dalam rangka memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pemerintahan daerah terdiri dari beberapa tingkat pemerintahan seperti pemerintahan tingkat kabupaten/kota, pemerintahan tingkat kecamatan dan pemerintahan tingkat desa. Pemerintah Desa merupakan pemerintahan yang berada pada tingkat paling bawah. Pemerintah Desa juga memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian masyarakatnya. Dalam rangka mewujudkan *Good Governance*, maka perlu penataan BUMDes dengan baik agar tercipta peningkatan ekonomi masyarakat yang efisien dan efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Tapin membuat Program Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Di Kabupaten Tapin Program BUMDes mulai dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2017. Program BUMDes dirancang untuk dilaksanakan di 131 desa yang ada di Kabupaten Tapin. Program Pengelolaan BUMDes merupakan Program Bupati Tapin agar perekonomian pada setiap desa dapat lebih efisien, efektif dan terjamin kecepatan dan keakuratannya serta dapat dipertanggungjawabkan. Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dimaksudkan agar Pemerintah Desa mampu mengolah potensi ekonomi, keuangan dan potensi desa lainnya efektif, efisien dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan utama dari

Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna untuk meningkatkan kualitas ekonomi kepada masyarakat yang berfokus pada dampak perubahan positif terhadap masyarakat. Desa Ayunan Papan merupakan salah satu dari 9 Desa yang ada di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin yang telah mengimplementasikan Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Program BUMDes di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2017. Pada 2018 Pemerintah Kabupaten Tapin melakukan evaluasi terkait pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan menobatkan Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat sebagai Desa Terbaik I Pelaksana Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Tapin. Berdasarkan pemaparan di atas telah dijelaskan terkait fungsi dan tujuan Program Pengelolaan BUMDes. Dalam hal ini efektivitas menjadi sangat penting mengingat Program Pengelolaan BUMDes ini sudah berjalan selama 2 tahun.

Menurut Mahmudi (2005:92) bahwa efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbang) *output* terhadap pencapaian tujuan maka akan semakin efektif organisasi, program atau kegiatan tersebut. Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.

Untuk dapat mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) peneliti menggunakan teori efektivitas program menurut Edy Sutrisno (2007:125-126) terdiri dari beberapa indikator antara lain: pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas terkait Pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin”**. maka penulis

merumuskan masalah bagaimana efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat Desa Ayunan Papan, Kecamatan Lokpaikat, Kabupaten Tapin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat Desa Ayunan Papan, Kecamatan Lokpaikat, Kabupaten Tapin.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Ayunan Papan yang merupakan Desa Terbaik I pelaksanaan Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang meminta bertransaksi selama September 2019 sampai dengan November 2019 di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin sebanyak 180 orang, dengan anggota sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu responden yang dianggap lebih mengerti terkait pelaksanaan Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan kuesioner/angket. Pengumpulan data sekunder diperoleh secara tidak langsung baik berupa arsip atau dokumentasi foto, literatur, penelitian terdahulu dan lain sebagainya. Teknik analisis data dibagi menjadi 3 tahap yaitu pengolahan, pengorganisasian, dan penemuan hasil (Sugiyono:2004).

### a. Pengolahan data

Proses awal pengolahan data adalah melakukan *editing* setiap data yang diterima. Tahapan selanjutnya yaitu memasukkan data ke dalam tabel frekuensi untuk memperjelas dalam melihat

kategori atau klasifikasi data. Klasifikasi data hasil kuesioner yang digunakan berdasarkan pada 5 (lima) yaitu:

1. jawaban 1 (satu) kriteria Sangat Tidak Setuju (STS)
2. jawaban 2 (dua) kriteria Kurang Setuju (KS)
3. jawaban 3 (tiga) kriteria Cukup Setuju (CS)
4. jawaban 4 (empat) kriteria Setuju (S)
5. jawaban 5 (lima) kriteria Sangat Setuju (SS)

b. Pengorganisasian data

Pengorganisasian data dilakukan terhadap data yang telah disajikan dalam bentuk tabel frekuensi berdasarkan kriteria ukuran efektivitas. Berikut ini tahapan-tahapan dalam pengorganisasian yang dilakukan yaitu:

1) Menghitung jumlah skor item kuesioner

$$A = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Hasil kuesioner sudah dimasukkan ke dalam tabel frekuensi sesuai dengan 5 (lima) kategori yang telah ditentukan kemudian dilakukan perhitungan hasil kuesioner berdasarkan pada kelompok responden menggunakan rumus sebagai berikut:

2) Membuat kelas interval

Kelas	Kriteria interpretasi skor	Kategori
1	80,6 % - 100 %	Sangat Efektif
2	60,6 % - 80,5 %	Efektif
3	40,6 % - 60,5 %	Cukup Efektif
4	20,6 % - 40,5 %	Kurang Efektif
5	0 % - 20,5 %	Sangat Kurang Efektif

3) Perhitungan skor jawaban dari responden. Penghitungan skor jawaban digunakan untuk mengetahui presentasi jawaban digunakan untuk masing-masing indikator dan skor hasil untuk masing-masing subvariabel. Untuk menghitung skor jawaban responden digunakan rumus sebagai berikut 8 (Sugiyono:2004):

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian}}{\text{Jumlah skor indikator}} \times 100\%$$

4) Penemuan hasil

Hasil dari perhitungan jumlah skor item untuk setiap kategori yang dinyatakan dalam bentuk presentase pada kelas interval. Perhitungan skor item pada tiap variabel juga akan dilakukan untuk menghitung skor akhir guna menentukan kategori pressentase. Nilai presentase tersebut dinyatakan dalam bentuk kata-kata untuk dideskripsikan agar mudah untuk dipahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Ayunan Papan merupakan salah satu dari 131 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Tapin yang melaksanakan Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Program Pengelolaan BUMDes mulai dilaksanakan di Kabupaten Tapin pada Tahun Anggaran 2017, sedangkan di Desa Ayunan Papan pada 2018 dan pada 2019 Desa Ayunan Papan dinobatkan sebagai Desa Terbaik I Pelaksana Program BUMDes (BUMDes).

Penyelenggaraan Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Tapin dimaksudkan agar pemerintah desa mampu mengelola perekonomian masyarakat, keuangan, pertanahan, dan potensi desa lainnya secara tepat, efektif, efisien, dan akurat serta dapat akuntabel.

Penyelenggaraan Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Tapin bertujuan:

- a) Peningkatan perekonomian desa untuk kesejahteraan masyarakat desa,
- b) Pengoptimalan aset desa,
- c) Pengembangan rencana kerja sama usaha antardesa dan/atau dengan pihak ketiga. (Permendes PDT dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015)
- d) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- e) Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- f. Mengurangi Kemeskinan
- g) Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.

Sasaran penyelenggaraan Program Pengelolaan BUMDes di Kabupaten Tapin adalah seluruh Desa se-Kabupaten Tapin. Manfaat dari Program Pengelolaan BUMDes adalah untuk memberikan kemudahan untuk Aparatur Desa maupun masyarakat Desa Ayunan Papan. Kemudahan yang dirasakan oleh Aparatur Desa adalah kemudahan dalam membina masyarakat sehingga akan mengurangi angka prasejahtera dan meminimalisir angka kriminal di masyarakat. Sedangkan kemudahan yang dirasakan oleh masyarakat adalah memperoleh kemudahan pada saat bertransaksi dan juga investasi.

Variabel penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu variabel efektivitas program. Adapun untuk mengukur tingkat efektivitas Program Pengelolaan BUMDes menggunakan lima indikator menurut Sutrisno (2007) yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Pemaparan dari hasil penelitian mengenai efektivitas Program Pengelolaan BUMDes di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin menjelaskan bahwa:

#### **a) Pemahaman Program**

Indikator efektivitas Program Pengelolaan BUMDes yang pertama yaitu pemahaman program terdiri 12 item pernyataan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa item pernyataan ini memperoleh nilai terrendah yaitu 77,45% dengan kriteria efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap Program Pengelolaan BUMDes di Desa Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat berjalan secara efektif.

Secara keseluruhan masyarakat Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin sudah efektif dalam memahami pelaksanaan serta persyaratan pelayanan bertransaksi dalam Program Pengelolaan Badan Usaha Milikn Desa (BUMDes). Namun pada item pernyataan nomor 2 (dua) yang berbunyi “ masyarakat memahami program BUMDes” berada pada kriteria cukup efektif karena masyarakat banyak tidak memahami betul Program Pengoel.laan BUMDes. Hal ini dikarenakan pengguna dari Program Pengelolaan BUMDes adalah Aparatur Pemerintah Desa, sedangkan masyarakat hanya merasakan dampak

positifnya seperti pelayanan transaksi menjadi lebih cepat dan lebih mudah.

#### **b) Tepat Sasaran**

Indikator tepat sasaran digunakan untuk mengukur efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin. Dilihat dari segi tepat sasaran, di mana sasaran dalam program Pengelolaan BUMDes ini adalah masyarakat desa dengan tujuan agar peningkatan perekonomian desa secara cepat dan akurat, peningkatan usaha masyarakat, dan pengoptimisasian asset desa.

Indikator tepat sasaran terdiri dari 5 item pernyataan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa item pernyataan ini memperoleh nilai tertinggi yaitu 82,88% dengan kriteria sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa Program Pengelolaan BUMDes tepat sasaran jika ditujukan terhadap masyarakat desa.

#### **c) Tepat Waktu**

Indikator tepat waktu digunakan untuk mengukur efektivitas Program BUMDes di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin. Dilihat dari segi tepat waktu, di mana peningkatan kesejahteraan masyarakat desa harus sesuai dengan SOP (standar operasional pelayanan) pelaksanaan Program Pengelolaan BUMDes, sehingga kesejahteraan masyarakat menjadi lebih tepat, efektif dan efisien.

Indikator tepat waktu terdiri dari dua item pernyataan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa item pernyataan ini memperoleh nilai sebanyak 82,60% dengan kriteria sangat efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa program BUMDes tepat waktu dalam memberikan kesejahteraan kepada masyarakat.

#### **d) Tercapainya Tujuan**

Indikator ini digunakan untuk mengukur efektivitas Program Pengelolaan BUMDes dilihat dari segi tercapainya tujuan, di mana tujuan dari adanya program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah untuk peningkatan pengolahan administrasi Desa secara cepat dan akurat, pembukaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat desa serta Pendapatan Asli Desa (PAD).

Indikator tercapainya tujuan terdiri dari delapan item pernyataan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa item pernyataan ini memperoleh nilai sebesar 81,43% dengan kriteria sangat efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Pengelolaan BUMDes sangat efektif dalam mencapai tujuan Program Pengelolaan BUMDes tersebut.

#### e) Perubahan Nyata

Indikator ini digunakan untuk mengukur efektivitas Program Pengelolaan BUMDes dilihat dari segi perubahan nyata, di mana dengan adanya Program Pengelolaan BUMDes diharapkan mampu memberikan perubahan ekonomi dan kesejahteraan yang positif terhadap masyarakat.

Indikator perubahan nyata terdiri dari sembilan item pernyataan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa item pernyataan ini memperoleh nilai sebanyak 81,40% dengan kriteria sangat efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Pengelolaan memberikan perubahan nyata terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lopkaikat Kabupaten Tapin menggunakan Teori Efektivitas menurut Sutrisno (2007) yang terdiri dari 5 indikator, yaitu: pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Secara keseluruhan nilai presentasi skor jawaban dari kuesioner Efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lopkaikat Kabupaten Tapin sebesar 77,13% yang termasuk ke dalam kriteria efektif. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lopkaikat Kabupaten Tapin sudah berjalan secara efektif.

Dari kelima indikator efektivitas tersebut, indikator yang memiliki jumlah nilai skor tertinggi yaitu indikator tepat sasaran dengan jumlah presentasi skor total sebesar 82,88% dengan kriteria sangat efektif. Indikator tepat sasaran terdiri dari 5 item pernyataan dan pernyataan yang memiliki jumlah skor tertinggi yaitu pada pernyataan nomor 17 yang berbunyi “Program BUMDes dinilai tepat apabila ditujukan kepada aparatur pemerintah desa agar mampu **mengolah data potensi desa** secara ekonomi” dengan nilai presentase sebesar 85% dengan kriteria sangat efektif. Sedangkan indikator yang memiliki jumlah nilai skor total terrendah yaitu indikator pemahaman program dengan presentase skor total sebesar 77,45%. Indikator pemahaman program terdiri dari 12 item pernyataan dan pernyataan yang memiliki jumlah skor total terbanyak yaitu pada item pernyataan nomor 12 yang berbunyi “Masyarakat memahami persyaratan jenis **pelayanan peningkatan kesejahteraannya** dengan menggunakan program BUMDes” dengan nilai persentase 84% dengan kriteria sangat efektif.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran serta masukan dari peneliti untuk Pemerintah Kabupaten terhadap perbaikan Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) agar tetap dapat digunakan dan mampu memperbaiki kualitas perekonomian di tingkat desa. Adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten diharapkan melakukan perbaikan secara terus menerus terhadap program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) agar tetap dapat digunakan secara terus menerus.
2. Perlunya pemberdayaan masyarakat desa setempat untuk lebih terlatih dan bisa menularkan ilmu kepada potensi masyarakat lainnya dalam pengelolaan pekonomian masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapin. 2018. Kabupaten Tapin Dalam Angka 2018

- Barata, Atep Adya. 2004. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Budiani, Ni Wayan.2007. Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT*. Vol.2 No.1
- Dwiyanto, Agus. 2003. *Reformasi Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Effendy, Onong Uchjana. 1998. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Fandi, Tjiptono. 2001. *Kualitas Jasa: Pengukuran, Keterbatasan dan Implikasi*
- Moenir, A.S. 2002. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Offset
- Muluk, Kharul M.R. 2008. *Knowledge Management: Kunci Sukses inovasi Pemerintah Daerah*. Malang: Bayumedia Publishing
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Peraturan Bupati Tapin Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes.
- Ratminto dan Winarsih, Atik Septi. 2005. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siagian, Sondang .P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sri, Zulyanti. 2005. *Pengaruh Pengembangan dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Bagian Produksi*. PT Tri Cahaya Purnama
- Manajerial. Majalah Manajemen Usahawan Indonesia. Jakarta
- Handayaningrat, Soewarno. 1995. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: PT. Gunung Agung
- Keputusan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Program BUMDes
- Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 3/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik
- Kumorotomo, Wahyudi. 1992. *Etika Aministrasi Negara*. Jakarta: Radjawali Press
- Mahmudi .2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN Kerja Bagian Produksi. PT Tri Cahaya Purnama.
- Sugiyono. 1987. *Metode Penelitian Bisnis Cetakan Ke-6*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Edy. 2007. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sutrisno, Edy. 2007. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Syamsi, Ibnu. 1988. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen Umum*. Jakarta: Bina Aksara
- Tangkilisan, Hessel Nogi. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Grafindo
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

